

Inisiatif Pencegahan Malaria Sumba Timur 2023

Pengendalian Penyebaran Kasus Malaria di Sumba Timur
Tahun 2023, Studi Kasus di Kecamatan Mahu

 FAIR FUTURE
FOUNDATION

kawan  baik



Apa Penyebab- nya

1 Tingginya Kasus Malaria

Jumlah penderita malaria di Sumba Timur luar biasa tinggi. Malaria di NTT merupakan penyakit endemik yang menyebar secara terus menerus dalam jangka waktu yang lama di wilayah tersebut. Di kawasan ini, kondisinya ideal untuk perkembangbiakan nyamuk pembawa malaria (atau penyakit lainnya). Genangan air, lingkungan basah, dan sanitasi yang tidak memadai memberikan lingkungan yang optimal untuk reproduksi.

2 Kerentanan Komunitas Lokal

Kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang pencegahan malaria, penggunaan kelambu berinsektisida yang tidak efisien, dan akses yang terbatas untuk pengobatan yang tepat juga berkontribusi pada tingginya kasus malaria. Salah satu isu utama yang berkontribusi terhadap kerentanan masyarakat lokal terhadap malaria adalah perlunya kesadaran yang lebih besar tentang penyakit ini dan cara pencegahannya.

3 Kerentanan Alat dan Perlengkapan

Kebutuhan akan peralatan dan perlengkapan yang lebih banyak untuk deteksi dini infeksi malaria di Sumba Timur merupakan tantangan yang perlu diatasi. Deteksi dini sangat penting untuk pengobatan tepat waktu dan pencegahan penyebaran malaria. Sayangnya, kekurangan peralatan ini diperparah dengan kekurangan sumber daya penting seperti dana, personel, transportasi, dan waktu, yang menghambat upaya untuk memerangi penyakit dan meningkatkan kualitas hidup mereka yang terkena dampak.



Mengendalikan penyebaran malaria di Sumba Timur berarti mencapai nol kasus malaria asli di wilayah tersebut. Ini melibatkan upaya komprehensif dan berkelanjutan untuk menghentikan penularan parasit malaria, Plasmodium, dan memastikan tidak ada infeksi lokal yang terjadi.

Tujuan

1 Mencegah peningkatan jumlah penderita malaria di Sumba Timur

Terapkan strategi seperti mengurangi genangan air dan mengelola penyimpanan air hujan untuk mencegah penyakit yang dibawa oleh nyamuk. Bagikan kelambu dan sabun "anti-malaria" ke rumah tangga yang tidak memiliki kelambu, dan pertimbangkan untuk berpartisipasi dalam Penyemprotan Residu Dalam Ruangan.

2

Meningkatkan pengetahuan masyarakat Sumba Timur tentang penyakit malaria

Kami akan melakukan kegiatan mobilisasi masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dan mempromosikan pencegahan malaria. Ini termasuk mengorganisir kampanye kesadaran melalui pertemuan komunitas, siaran radio, Rumah Kambera, Truk Kehidupan), dan materi pendidikan. Kolaborasi dengan pemimpin lokal, sekolah, dan organisasi sangat penting dalam memberdayakan masyarakat untuk mengambil tindakan melawan malaria.

3

Menyediakan fasilitas deteksi dini dan memaksimalkan deteksi dini infeksi malaria yang sudah menjadi milik Kabupaten Sumba Timur

Kami mengusulkan mendirikan pusat diagnosis dan pengobatan di daerah sasaran untuk mengatasi malaria dengan menggunakan pendekatan "dari pintu ke pintu". Kami akan melakukan home screening menggunakan Rapid Diagnostic Tests (RDT) dan Mikroskop untuk mendeteksi kasus secara akurat dan cepat. Kasus yang terkonfirmasi akan menerima pengobatan tepat waktu dengan obat antimalaria, dan kami akan mengedukasi pasien tentang cara minum obat untuk kemanjuran maksimal dalam menghilangkan parasit dari tubuh mereka. Selain itu, kami akan membangun sistem surveilans yang kuat untuk memantau kasus malaria, melacak tren penyakit, dan mengidentifikasi daerah berisiko tinggi. Yayasan telah menyediakan alat praktis untuk tujuan ini—pengelolaan data hasil deteksi dini infeksi malaria dan penyajian data melalui peta digital.

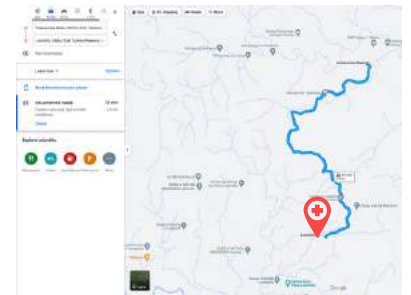


Program kami bertujuan untuk mengatasi masalah ini secara langsung dengan melaksanakan berbagai kegiatan untuk memperkuat upaya pengendalian malaria di wilayah tersebut.

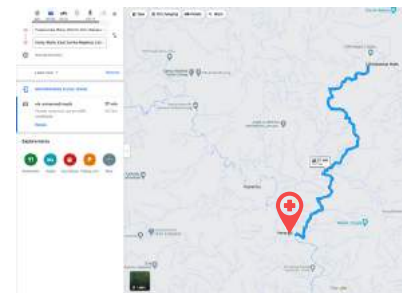
Sangat penting untuk menyoroti bahwa memerangi malaria menuntut strategi holistik dan terpadu yang mencakup langkah-langkah pencegahan dan terapeutik. Ini juga melibatkan inisiatif untuk meningkatkan lingkungan dan standar hidup masyarakat yang terkena penyakit ini.

Lokasi Program

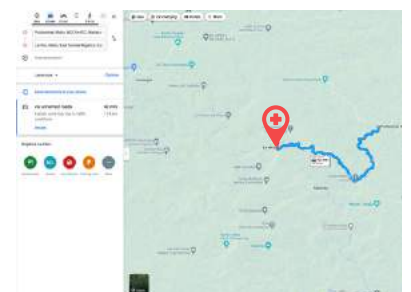
LULUNDILU
5.5 Km from
Puskesmas



HARAY
10.7 Km from
Puskesmas



LA HIRU
15.8 Km from
Puskesmas



Kecamatan Mahu "Zona Merah"

Kecamatan Mahu berada di Pulau Sumba Bagian Tengah, Kabupaten Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Perjalanan 5 jam dari Kota Waingapu hanya bisa ditempuh dengan kendaraan roda empat (4WD) atau 4-by-4. Luas wilayah Kecamatan Mahu adalah 196,5 Km², dan lokasi umumnya berbukit dan memiliki lereng yang cukup subur. Ada lima desa di Mahu, dan tiga desa terbesar adalah zona merah Malaria.

Lebih dari 2000 pasien

akan menerima pengecekan medis dan penyuluhan



(*) sourced from data from the Central Statistics Agency for East Sumba 2022.

Desa Lulundilu

Jumlah penduduk Desa Lulundilu tahun 2021 sebanyak 1040(*); populasi tertinggi ada di sini. Desa ini berjarak sekitar 5,5 km dari fasilitas kesehatan terdekat dengan medan yang berat.

Desa Haray

Jumlah penduduk Desa Haray pada tahun 2021 sebanyak 572 (*). Desa dengan medan yang berat ini berjarak sekitar 10,7 km dari Puskesmas terdekat.

Desa La Hiru

Jumlah penduduk desa La Hiru pada tahun 2021 sebanyak 1029 (*), jumlah penduduk terbesar kedua di Mahu. Desa ini berjarak sekitar 15,8 km dari Puskesmas terdekat, dengan medan yang sangat berat, dan harus menyeberangi sungai.

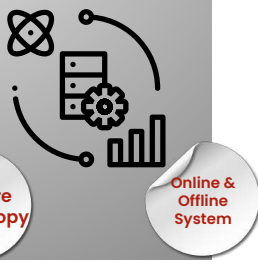
Our Actions



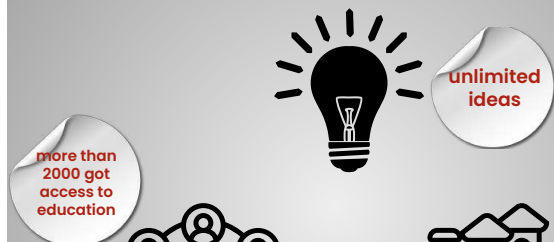
Pencegahan dan Pengendalian Vektor



Membangun Sistem, Koordinasi, dan Deteksi Dini Kasus



Kampanye Kesadaran & Edukasi Publik



Budget Proposal

No	ACTIVITY	TOTAL (IDR)
1	Pengendalian vektor nyamuk malaria dengan penyemprotan Indoor Residual Spraying (IRS), penggunaan kelambu berinsektisida, bahan kebersihan	Rp61,776,000
2	Pendidikan dan peningkatan pengetahuan masyarakat Sumba Timur tentang penyakit malaria	
	<ul style="list-style-type: none">Mengembangkan media diseminasi tentang infeksi Malaria dari berbagai aspek	Rp21,600,000
	<ul style="list-style-type: none">Penyebaran infeksi malaria dari berbagai aspek (penyebaran, pengobatan dan pencegahan)	Rp9,000,000
	<ul style="list-style-type: none">Kegiatan lapangan bersama masyarakat dalam 3M (Kuras, Tutup, Kubur), perbaikan fasilitas air dan plusnya khusus untuk pencegahan malaria	Rp30,072,000
	<ul style="list-style-type: none">Publikasi kampanye melalui media sosial	Rp7,200,000
3	Deteksi dini infeksi malaria melalui rapid malaria diagnostic test (RDT malaria) dan Microscopic Test for Thick Blood Preparat (TSDT)	
	<ul style="list-style-type: none">Koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur untuk Penanganan Malaria	Rp3,600,000
	<ul style="list-style-type: none">Mengaktifkan kader kesehatan di Sumba Timur untuk melakukan deteksi dini infeksi malaria dengan target 2.000 sampel	Rp26,700,000
	<ul style="list-style-type: none">Deteksi dini infeksi malaria di daerah yang merupakan zona merah malaria	Rp181,866,000
	<ul style="list-style-type: none">Analisis Uji Mikroskopis Film Darah Tebal (TSDT)	Rp21,612,000
	<ul style="list-style-type: none">Pengelolaan data hasil deteksi dini infeksi malaria dan penyajian data melalui peta digital	Rp31,200,000
4	OPERATIONAL PROJECT	Rp184,560,000
	TOTAL	Rp579,186,000

Dukungan dana dapat dikirimkan melalui:

Yayasan Kawan Baik Indonesia

Bank Permata (013)

122.4093.140 (idr-usd-eur-chf)

Kantor Cabang Pura Bagus Taruna

Legian - Bali

Website : <https://kawanbaikindonesia.org/>

Email : info@kawanbaikindonesia.org

Address: jl. Amintasari no. 5 Sanur, Denpasar - Bali, Indonesia

Phone : +62 818 0220 0818

